

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Gita Kirti 2 Jakarta yang beralamat di Jalan Sunter Jaya IV No. 2 RT 08/ RW 03, Sunter Jaya, Tanjung Priok , Jakarta Utara. Peneliti memilih tempat ini karena di sekolah ini peneliti melihat adanya masalah berupa prestasi belajar siswa yang rendah yang diakibatkan oleh kurangnya Kreativitas Siswa dan Minat Belajar yang rendah yang memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, tempat penelitian ini dipilih karena pihak sekolah yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian karena SMK Gita Kirti 2 Jakarta merupakan tempat peneliti melaksanakan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) pada semester 7 perkuliahan sehingga peneliti bisa lebih mengenali situasi dan kondisi di sekolah.

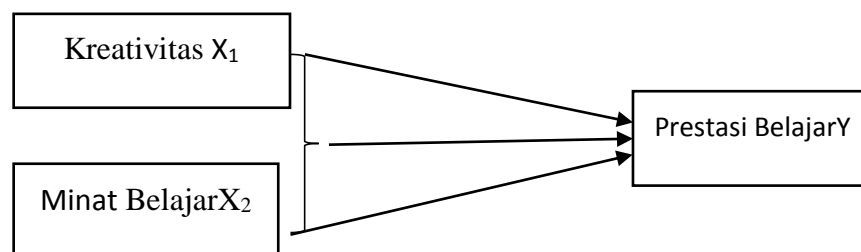
Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dimulai dari bulan November-Januari 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena pada bulan tersebut proses belajar mengajar di sekolah masih berlangsung sehingga terdapat waktu untuk mengambil data dengan cara kuesioner dan ujian akhir semester telah dilaksanakan sehingga hasil dari nilai ujian tersebut dapat dijadikan data untuk melaksanakan penelitian.

## B. Metode Penelitian

Menurut Waluya (2007) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan

“ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan”. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) Kreativitas dan (Variabel X2) Minat Belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah prestasi belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.



**Gambar III.1**

### **Konstelasi Penelitian**

Ket.:

X1 : Kreativitas

X2 : Minat Belajar

Y : Prestasi Belajar

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana Kreativitas (X1) dan Minat Belajar (X2) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi.

### **C. Populasi Sampling**

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Gita Kirtti 2 Jakarta yang berjumlah 462 siswa. Karena populasi terlalu besar dan keterbatasan peneliti dalam tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu Seluruh siswa kelas XI SMK Gita Kirtti 2 Jakarta yang berjumlah 168 siswa Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 110 siswa. Berdasarkan Sugiyono (2009, 99) dalam tabel

Isaac and 39 Michael bahwa populasi terjangkau pada 168 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel sebanyak 110 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*), dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

**Tabel III.1**

**Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	XI AP1	37	$(37/168) \times 110$	24
2	XI AP2	38	$(38/168) \times 110$	25
3	XI AK	32	$(32/168) \times 110$	21
4	XI TKJ	32	$(32/168) \times 110$	21
5	XI PN	29	$(29/168) \times 110$	19
Jumlah		168		110

**Sumber: Data diolah peneliti**

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Kreativitas Siswa (Variabel X1) dan Minat Belajar (Variabel X2) serta prestasi belajar (Variabel Y). Teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Prestasi Belajar (Y)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dalam aspek

pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis dan evaluasi yang diperoleh dengan mengikuti prosedur evaluasi setelah mengikuti kegiatan belajar yang dituangkan dalam nilai rapot.

**b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dalam aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis dan evaluasi yang diperoleh dengan mengikuti prosedur evaluasi setelah mengikuti kegiatan belajar yang dituangkan dalam nilai rapot. Variabel prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rapot semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

**2. Kreativitas (X1)**

**a. Definisi Konseptual**

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memecahkan masalah dengan kemampuan berpikir dalam menciptakan gagasan baru yang tercermin melalui kelancaran dalam berpikir (*Fluency*), keluwesan berpikir (*Flexibility*), orisanlitas gagasan (*Originality*) dan elaborasi gagasan (Elaborasi).

**b. Definisi Operasional**

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memecahkan masalah dengan kemampuan berpikir dalam menciptakan gagasan baru yang tercermin melalui kelancaran dalam berpikir (*Fluency*),

keluwesan berpikir (*Flexibility*), orisanlitas gagasan (*Originality*) dan elaborasi gagasan (Elaborasi). Kreativitas siswa adalah data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner berupa skala likert yang memiliki indikator yaitu keterampilan berpikir lancar (*Fluency*), Keterampilan berpikir luwes (*Flexibility*), Keterampilan berpikir orisinal (*Originality*), dan keterampilan memperinci (Elaborasi)

### c. Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas

**Tabel III.2**

**Kisi-kisi Instrumen Kraetivitas**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kreativitas (X1)	Keterampilan Berpikir Lancar ( <i>Fluency</i> )	2,3,4,5	1		2,3,4,5	1
	Keterampilan Berpikir Luwes ( <i>Flexibility</i> )	7,8,9,11	6,10,12 13	7,10	8,9,11	6,12 13
	Keterampilan berpikir orisinal ( <i>Originality</i> )	14,15,17,18	16		14,15,17 18	16
	keterampilan memperinci (Elaborasi)	20,21,22,23 24,26,28,29 30	19,25,27	22,29	20,21,,23 24,26,28 30	19,25 27
<b>Jumlah</b>		<b>21 Item</b>	<b>9 Item</b>	<b>4 Item</b>	<b>18 Item</b>	<b>8 Item</b>
		<b>30 Item</b>			<b>26 Item</b>	

Sumber : Data diolah peneliti

Pengukuran data untuk variable Kreativitas dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap. Pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Menurut (Sugiyono, 2014) bentuk skala *likert* adalah :

**Tabel III.3**

**Bentuk Skala *Likert***

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan

R&D, 2015. p. 94

**d. Validitas Instrumen Kreativitas**

Proses pengembangan instrumen kreativitas dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator kreativitas seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh

butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel kreativitas ( $X_1$ ). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Gitta Kirti 2 Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Menurut Kuncoro (2011, hal. 217) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 26 butir pernyataan. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung



reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$Si^2$  = jumlah varians skor butir

$st^2$  = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$Si^2$  = varians butir

$\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$  = jumlah butir yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 39,67 dan varians total sebesar 381,0, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,932 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 26 butir pernyataan variabel kreativitas layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

### 3. Minat Belajar (X2)

#### a. Definisi Konseptual

Minat Belajar merupakan kecenderungan yang mendorong individu dalam memberikan perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu atau melalui aktifitas tertentu pada setiap kesempatan karena ia mengetahui manfaat yang akan didapatkan, sehingga timbul keinginan untuk mencoba mengembangkan diri, keinginan atau ketertarikan mengembangkan potensi dan kemampuan.

#### b. Definisi Operasional

Minat Belajar merupakan kecenderungan yang mendorong individu dalam memberikan perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu atau melalui aktifitas tertentu pada setiap kesempatan karena ia mengetahui manfaat yang akan didapatkan, sehingga timbul keinginan untuk mencoba mengembangkan diri, keinginan atau ketertarikan mengembangkan potensi dan kemampuan, minat belajar adalah data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner berupa skala likert yang memiliki indikator yaitu : rasa ketertarikan pada suatu hal /

aktivitas, memberi perhatian terhadap suatu kegiatan, rasa lebih suka pada suatu hal / aktivitas, dan partisipasi aktif dalam suatu aktivitas.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar**

**Tabel III.4**

**Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Minat Belajar (X2)	Rasa ketertarikan pada suatu hal / aktivitas	2,3,4,5,6 8	1,7	4	2,3,5,6, 8	1,7
	Memberi Perhatian terhadap suatu kegiatan	9,10,11, 12	13,14, 15	13	9,10,11 ,12	14,15
	Rasa lebih suka pada suatu hal / aktivitas	16,17, 18,19	20,21		16,17, 18,19	20,21
	Partisipasi Aktif dalam suatu aktivitas	22,23, 24,25, 26,27	28,29, 30	25,30	22,23, 24, 26,27	28,29
<b>JUMLAH</b>		<b>20 Item</b>	<b>10 Item</b>	<b>4 Item</b>	<b>18 Item</b>	<b>8 Item</b>
		<b>30 Item</b>			<b>26 Item</b>	

*Sumber : Data diolah peneliti*

Pengukuran data untuk variable minat belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial

Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Menurut sugiyono (2014) bentuk skala *likert* adalah

**Tabel III.5**

**Bentuk Skala *Likert***

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2015. p. 94

**d. Validitas Instrumen Minat Belajar**

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator minat belajar seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.4.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel Minat Belajar ( $X_2$ ). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Gitta Kirti 2 Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor

butir dengan skor total instrumen. Menurut Kuncoro (2011, hal. 217) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n=30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 26 butir pernyataan. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$Si^2$  = jumlah varians skor butir

$st^2$  = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$Si^2$  = varians butir

$\sum Xi^2$  = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$  = jumlah butir yang dikuadratkan

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 37,92 dan varians total sebesar 372,8, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,934 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 26 butir pernyataan variabel minat belajar layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan program SPSS dalam mengolah data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov Z dan Normal Probability Plot. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel akan dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi pada Linearity  $> 0,05$  maka data tidak mempunyai hubungan linier.
- 2) Jika signifikansi pada Linearity  $< 0,05$  maka data mempunyai hubungan linier.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana antara dua variabel



independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisita**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

$X_1$  = Variabel Bebas Pertama (Kreativitas Siswa)

$X_2$  = Variabel Bebas Kedua (Minat Belajar)

$\alpha$  = Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )  $\hat{Y}$

b1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X1 (Kreativitas Siswa)

b2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X2 (Minat Belajar)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui

pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , jadi  $H_0$  diterima.
- b)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  , jadi  $H_0$  ditolak.

##### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara

parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , jadi  $H_0$  diterima.
- b)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , jadi  $H_0$  ditolak.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$